

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT DENGAN  
KINERJA PERAWAT**  
**RELATIONSHIP OF NURSE CHARACTERISTICS WITH  
NURSE PERFORMANCE**

**Yessy Octa Kurniawati<sup>1</sup>, Nabhani<sup>2</sup>, Wijayanti<sup>3</sup>**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN PKU Muhammadiyah  
Surakarta

Jl. Tulang Bawang Selatan No. 26 Tegalsari RT 02 RW 32 Kadipiro, Surakarta

Email : [yessykurniawati25@gmail.com](mailto:yessykurniawati25@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Kinerja perawat merupakan aplikasi kemampuan atau pembelajaran yang telah diterima selama menyelesaikan program pendidikan keperawatan untuk memberikan pelayanan dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, dan pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien. **Tujuan :** Mengetahui Hubungan antara karakteristik perawat dengan kinerja dari seorang perawat. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *korelasi*, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian merupakan perawat rawat inap dibangsal Ar-Fahrudin, dengan teknik *purposive sampling* didapat sejumlah 18 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data diperoleh nilai  $p < 0,05$  menggunakan *uji spearman* sedangkan nilai  $p > 0,05$  menggunakan *uji pearson*. **Hasil :** perhiungan korelasi *Pearson* pada usia menghasilkan analisa data dihasilkan nilai  $p 0,632 > 0,05$  menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna. Uji *Spearman's rho* pada Jenis kelamin dihasilkan nilai  $p 0,531 > 0,05$  menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna, tingkat pendidikan dihasilkan nilai  $p 0,668 > 0,05$  menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna, lama kerja dihasilkan nilai  $p 0,446 > 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna. **Kesimpulan :** tidak ada hubungan yang bermakna antara karaktristik perawat dengan kinerja perawat di ruang Ar-Fahrudin RS PKU Muhammadiyah Delanggu.

**Kata kunci :** Karakteristik perawat, Kinerja perawat

**ABSTRACT**

**Background:** Nurse's performance is the application of ability or learning that has been received during completing the nursing education program to provide services and be responsible for improving health, and prevention of disease and service to patients. **Objective:** To find out the relationship between nurse characteristics and the performance of a nurse. **Research Method:** This research is a kind of quantitative research with correlation method, with a cross sectional approach. The research sample was an inpatient nurse at Ar-Fahrudin ward, with a

purposive sampling technique obtained by 18 respondents. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis obtained p value  $<0.05$  using spearman test while  $p > 0.05$  using Pearson test. Results: Pearson correlation at age resulted in data analysis produced p value  $0.632 > 0.05$  indicating that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected, meaning there was no meaningful relationship. Spearman's rho test on Gender produced p value  $0.531 > 0.05$  indicating that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected, meaning there was no significant relationship, education level produced p value  $0.668 > 0.05$  indicating that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected, meaning there was no meaningful relationship. the length of work produced p value  $0.446 > 0.05$  showed no significant relationship. Conclusion: there was no significant relationship between the characteristics of nurses and nurses' performance in the Ar-Fahrudin room of PKU Muhammadiyah Delanggu Hospital.

**Keywords:** Characteristics of nurses, nurse performance

1. Student of DIII Nursing Program ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
2. Lecturer I of DIII Nursing Program ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
3. Lecturer II of DIII Nursing Program ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat baik sehat maupun sakit (UU Keperawatan No 38 tahun 2014). Pelayanan keperawatan profesional dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh tenaga keperawatan yang profesional sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan keperawatan (Sumijatun, 2010).

Pelayanan keperawatan diberikan dalam bentuk kinerja perawat dan harus didasari kemampuan yang tinggi sehingga kinerja mendukung

pelaksanaan tugas dalam pelayanan keperawatan. Kinerja perawat merupakan aplikasi kemampuan atau pembelajaran yang telah diterima selama menyelesaikan program pendidikan keperawatan untuk memberikan pelayanan dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, dan pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien (Kumajas, 2014).

Ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja, yaitu: faktor individu, faktor psikologi, faktor organisasi (Konzier, 2010). Kinerja perawat dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu dari perawat itu sendiri. Setiap orang mempunyai karakteristik masing-masing sehingga terdapat perbedaan yang mendasar seorang dengan yang lain. Robbins

(2008), menyatakan bahwa karakteristik individu seperti umur, masa kerja, dan status pernikahan dapat mempengaruhi kinerja individu. Penelitian Kanestren (2009), menyatakan bahwa variabel karakteristik individu (umur, lama kerja dan tingkat pendidikan) memiliki hubungan bermakna dengan kinerja perawat.

Hasil penelitian dari Rudianti Yulistiana (2011), bahwa perawat pelaksana yang berumur <32 tahun mempunyai kinerja kurang (53,4%) dibandingkan dengan perawat pelaksana umur  $\geq 32$  tahun (33,7%) yang memiliki kinerja cukup baik. Bahwa umur berkaitan dengan kedewasaan atau maturitas perawat, semakin tinggi umur semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa dan semakin dapat berfikir rasional, semakin bijaksana dan mampu mengendalikan emosi. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2010), bahwa adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat pelaksana.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *korelasi*, yaitu menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini akan dilakukan

dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada bulan 29 Maret 2019 - 10 Mei 2019 di RS PKU Muhammadiyah delanggu. Penelitian mendapatkan data-data menggunakan kuesioner observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

## HASIL PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian mengenai “Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Kinerja Perawat” yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2019 – 10 Mei 2019.

### 1. Analisis Univariate

#### a. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi

Umur	Frekuensi	Persentase %
21 – 30 tahun	13	72,2
31 – 40 tahun	5	27,8
41 – 50 tahun	0	0
>50 tahun	0	0
Total	18	100

Responden Berdasarkan Umur

Sumber : Data Primer Diolah  
2019

Berdasarkan tabel 4.1  
distribusi frekuensi berdasarkan

umur responden terbanyak terdapat 13 orang (72,2%) yang berumur 20 – 30 tahun termasuk kategori dewasa menengah.

b. Jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	2	11,1
Perempuan	16	88,9
Total	18	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan table 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin, diketahui mayoritas terdapat 16 orang (88,9%) memiliki jenis kelamin perempuan.

c. Tingkat pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
DIII keperawatan	17	94,4
S1	1	5,6
S2	0	0
S3	0	0
Total	18	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan table 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui mayoritas terdapat 17 orang (94,4%) dengan pendidikan terakhir DIII keperawatan.

d. Lama kerja

Table 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Kerja

Lama kerja	Frekuensi	Persentase %
1 – 5 tahun	13	72,2
6 – 10 tahun	4	22,2
11 – 15 tahun	1	5,6
Total	18	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi berdasarkan lama kerja, diketahui mayoritas terdapat 13 orang (72,2%) bekerja 1 – 5 tahun.

e. Kinerja perawat

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi

Kuesioner	Frekuensi	Persentase %
Baik	15	83,3
Cukup	3	16,7
Kurang	0	0
Total	18	100

Responden Berdasarkan Kinerja Perawat

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi berdasarkan kinerja perawat, diketahui mayoritas kinerja perawat yaitu baik terdapat 15 orang (83,3%) dan yang memiliki kinerja cukup terdapat 3 orang (16,7%)

2. Uji Normalitas Data

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Usia	.143	18	.200	.938	18	.263
Jenis_kelamin	.523	18	.000	.373	18	.000
Pendidikan	.538	18	.000	.253	18	.000
Lama_kerja	.219	18	.023	.808	18	.002

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis Bivariat Kinerja Perawat dengan Usia

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 4.6 memperlihatkan hasil uji normalitas didapatkan hasil signficancy untuk nilai  $p > 0,263$ , dimana nilai  $p > 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi normal dan uji yang digunakan adalah uji person. Hasil uji normalitas data untuk jenis kelamin sebesar 0,000, pendidikan sebesar 0,000, dan lama kerja sebesar 0,002, dimana nilai  $p < 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi tidak normal, sehingga uji korelasi yang digunakan adalah uji sperman.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara karakteristik perawat dengan kinerja perawat. Teknik yang digunakan *Uji Korelasi Pearson* dan *Uji Korelasi Spearman's rho*.

	Kinerja perawat
Usia	$r = 0,121$ $p > 0,632$ $n = 18$

*Uji korelasi pearson*

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa uji korelasi *pearson* didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,632 value atau  $p > 0,05$  dan nilai  $r 0,121 < 0,4683$  maka diputuskan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kinerja perawat.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Analisis Bivariat Jenis Kelamin dengan Kinerja Perawat

	Kinerja perawat
Jenis kelanin	$r = 158$ $p > 0,531$ $n = 18$

*Uji korelasi Spearman's rho*

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi *Spearman's rho* didapatkan nilai  $p 0.531$  value atau  $p > 0.05$  dan nilai  $r 0,158 < 0,4683$  maka dapat diputuskan bahwa tidak ada

hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan kinerja perawat.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Bivariat Tingkat Pendidikan dengan Kinerja Perawat

	Kinerja perawat
Tingkat pendidikan	r = -0,108 p > 0,668 n = 18
<i>Uji korelasi Spearman's rho</i>	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi *Spearman's rho* didapatkan nilai p 0.668 value atau  $p > 0.05$  dan nilai  $r -0,108 < 0,4683$  maka dapat diputuskan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan kinerja perawat.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Analisis Bivariat Lama Kerja dengan Kinerja Perawat

	Kinerja perawat
Lama kerja	r = -0,192 p > 0,446 n = 18
<i>Uji korelasi Spearman's rho</i>	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi *Spearman's rho*

didapatkan nilai p 0.446 value atau  $p > 0.05$  dan nilai  $r -0,192 < 0,4683$  maka dapat diputuskan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara lama bekerja dan kinerja perawat.

## PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan Univariat

#### a. Umur

Hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan data perawat yang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 13 orang (72,2%) usia 31 – 40 tahun sebanyak 5 orang (27,8%). Usia seseorang dapat mempengaruhi perilakunya dalam bekerja karena semakin bertambah usia maka semakin terampil pula dirinya dalam melakukan pekerjaan (Donsu, 2017).

#### b. Jenis kelamin

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di RS PKU Muhammadiyah Delanggu, di ruang Ar-Fahrudin didapatkan sampling perawat 16 orang (88,9%) perempuan dan 2 orang (11,1%) laki-laki.

#### c. Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan sampling perawat 17 orang (94,4%) dengan tingkat pendidikan DIII Keperawatan dan 1 orang (5,6%) dengan tingkat pendidikan S1.

d. Lama kerja

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan sampling perawat 13 orang (72,2%) dengan rentang kerja 1-5 tahun, 4 orang (22,2%) dengan rentang kerja 6-10 tahun, dan 1 orang (5,6%) dengan rentang kerja 11-15 tahun.

e. Kinerja perawat

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan sampling perawat 15 orang (83,3%) dengan kinerja baik dan 3 orang (16,7%) dengan kinerja cukup.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan umur dengan kinerja perawat

Hasil penelitian ini menggunakan *Uji Pearson* diperoleh dari perawat di

bangsal Ar-Fahrudin RS PKU Muhammadiyah Delanggu  $p=0,632>0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan antara umur dengan kinerja perawat. Hasil riset Solomon (2017) menunjukkan bahwa antara umur dan kinerja tidak berkorelasi atau berhubungan. Hal ini disebabkan karena semakin bertambah usia seseorang maka kemampuan seseorang akan semakin bertambah atau matang. Penelitian yang saya lakukan sejalan dengan penelitian Nasution (2009) yang mendapatkan bahwa variabel umur tidak berpengaruh terhadap kinerja perawat.

b. Hubungan jenis kelamin dengan kinerja perawat

Hasil penelitian ini menggunakan *Uji Spearman's rho* diperoleh dari perawat di bangsal Ar-Fahrudin RS PKU Muhammadiyah Delanggu dengan nilai  $p=0,531>0,05$ , yang berarti kekuatan korelasinya lemah dan

dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat. Menurut Bass (2008) jenis kelamin tidak mempengaruhi bagaimana kinerja seseorang. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki keinginan tersendiri untuk meningkatkan kinerjanya.

- c. Hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja perawat

Hasil penelitian ini menggunakan *Uji Spearman's rho* yang diperoleh dari perawat di bangsal Ar-Fahrudin RS PKU Muhammadiyah Delanggu dengan nilai  $p=0,668>0,05$ , yang berarti kekuatan korelasinya lemah dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kinerja perawat. penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Kumajas (2014).

- d. Hubungan lama kerja dengan kinerja perawat

Hasil penelitian ini menggunakan *Uji Spearman's rho* yang diperoleh hasil dari perawat di bangsal Ar-Fahrudin RS PKU Muhammadiyah Delanggu bahwa  $p=0,446>0,05$ , yang berarti kekuatan korelasi lemah dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan kinerja perawat. Samsualam dkk (2008) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kinerja. Masa kerja yang mendeskripsikan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas perawat, semakin lama masa kerja seorang perawat maka produktivitasnya akan makin meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Delanggu, tentang hubungan karakteristik perawat terhadap kinerja perawat dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas perawat yang bekerja di ruang Ar-Fahrudin berusia 20-30



tahun (72,2%), dari hasil *Uji Pearson* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,632 > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kinerja perawat.

2. Mayoritas perawat yang bekerja di ruang Ar-Fahrudin berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (88,9%), dan dari *Uji Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,158 > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kinerja perawat.
3. Mayoritas perawat yang bekerja di ruang Ar-Fahrudin berpendidikan DIII keperawatan sebanyak 17 orang (94,4%), dan dari *Uji Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,668 > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kinerja perawat.
4. Mayoritas perawat yang bekerja di ruang Ar-Fahrudin memiliki lama kerja 1-5 tahun sebanyak 13 orang (72,2%), dan dari hasil *Uji Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,446 > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan antara lama kerja dengan kinerja perawat.
5. Dari beberapa karakteristik perawat yang perannya lebih dominan dibandingkan karakteristik yang

lain adalah lama kerja karena nilai  $p = 0,446$  pada lama kerja rendah dibandingkan nilai  $p$  pada masing-masing karakteristik perawat, jika nilai  $p$  lebih besar maka menghasilkan nilai  $r = -0,192$  yang tinggi.

6. Mayoritas perawat di ruang AR-FAHRUDIN memiliki kinerja yang baik sebanyak 15 orang (83,3%).
7. Dari pembahasan diatas dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik perawat terhadap kinerja perawat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B.M. 2008. *Journal of Leadership & Organizational Studies*. Diakses 1 Mei 2019.
- Beratha, O., Wirakusuma, I.B, Sudibya, I.G.A. 2013. *Relationship Between Staff Characteristics, Motivation and Financial Incentive upon Performance of Maternal and Child Health Workers in Public Health Centres, Gianyar District. Public Health and Preventive Medicine Archive* 1(1):29-34. DOI:10.15562/phpma.v1i1.155.
- Budiman, N.A. 2018. *Auditor Leadership Style and Performance with Trust in Superiors as Intervening*. Diakses 1 Mei 2019.
- Budiono, Sumirah B.P. 2016. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.

- Donsu, J.D.T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Dwijyanthi, dkk.2013. Pengaruh Intensif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Kota Denpasar. Denpasar : *E-Journal Akuntansi Universitas udayana* 4.2 (2013) : 332-334.
- Fahmi Irham. 2012. *Manajemen Kepemimpinan:Teori dan Aplikasi*. Bandung:Penerbit Alfabet.
- Fisella, W Kumajas, dkk. 2014. Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *E-Jurnal Keperawatan*, 2014. [Ejournal.unsrat.ac.id](http://Ejournal.unsrat.ac.id)
- Konzier Barbara,dkk. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep Proses dan Praktik*, Ed. 7. Vol.1. Jakarta:EGC.
- Nasution A. Pengaruh Karakteristik Individu dan Psikologis terhadap Kinerja Perawat dalam Kelengkapan Rekam Medis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan. Tesis.Medan: FKMUSU;2009.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Ed. 5. Jakarta:Salemba Medika.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatab Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Partami, S.B, Budiono. 2016. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta:Budi Medika.
- Samsualam, Indar, Syafar M. Analisis Hubingabn Karakteristik Individu dan Motivasi dengan Kinerja Asuhan Perawatan di BP Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Madani*. 2008:01(2).
- Simamora, Roymond H. 2012. *Buku Ajar Manajemn Keperawatan*. Jakarta:EGC.
- Solomon, A. 2017. *Leadership Style and Leadership Effectiveness: Does Cultural Intelligence Moderated The Relationship*. Diakses 1 Mei 2019.
- Susanti, E.N. 2013. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Motivasi Perawat dalam Pengetahuan Kebutuhan Kebersihan Diri Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. Jember : Universitas Jember.
- Widyantari, dkk. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipai Manajemen pada Efektifitas Pengguna Sistem Informasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 17.2 November (2016) : 1564-1574.
- Wijayanti, Novieastari, E., Kuntarti.2016. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kepuasan dan Kinerja Perawat Pelaksana DiRumah Sakit. Tesis UI Tidak Dipublikasikan.



